

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAK TERHADAP
EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP SWASTA
HKBP SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

Yuni Kartika Simanjuntak¹
¹PAK Institut Agama Kristen Negeri
¹yunisimanjuntak21@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of PAK teachers' pedagogical competence on the learning effectiveness of Grade VIII students at SMP Swasta HKBP Sipahutar in the 2025/2026 Academic Year. The research hypothesis states that there is a positive and significant effect of PAK teachers' pedagogical competence on the learning effectiveness of Grade VIII students at SMP Swasta HKBP Sipahutar in the 2024/2025 Academic Year. This study employed a descriptive and inferential quantitative research method. The population consisted of all Grade VIII students at SMP Swasta HKBP Sipahutar in the 2024/2025 Academic Year who are Protestant Christians, totaling 183 students. The research sample was determined randomly (random sampling), amounting to 20% of the total number of students in each class, namely 35 students. The research instrument used was a closed-ended questionnaire. The results of data analysis showed that the value of $r_{count} = 0,595 > r_{table} = 0,334$ and $t_{count} = 4,253 > t_{table} = 2,03452$, indicating a positive and significant relationship between PAK teachers' pedagogical competence and students' learning effectiveness. The regression equation was obtained. The coefficient of determination indicated that the magnitude of the influence was 35,40%, while 64,60% was influenced by other factors, namely study time, assignments given by teachers, learning motivation, learning evaluation, family environment, school environment, community environment, learning equipment, and learning facilities. The hypothesis testing showed that $F_{count} = 17,943 > F_{table} = 3,32$, therefore H_0 (null hypothesis) was rejected and H_a (alternative hypothesis) was accepted. The study concludes that there is a positive and significant effect of PAK teachers' pedagogical competence on the learning effectiveness of Grade VIII students at SMP Swasta HKBP Sipahutar in the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: *Pedagogical Competence, PAK Teachers, Students' Learning Effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 183 orang. Sampel penelitian ditetapkan secara acak (*random sampling*) 20% dari jumlah siswa di masing-masing kelas yaitu 35 orang.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: Nilai $r_{hitung}=0,595 > r_{tabel}=0,334$ dan $t_{hitung}=4,253 > t_{tabel}=2,03452$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan efektifitas belajar siswa. Persamaan regresi $\hat{Y} = 17,36 + 0,82X$. Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 35,40% dan 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu waktu belajar, tugas yang diberikan guru, motivasi belajar, evaluasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perlengkapan belajar dan fasilitas belajar. Uji hipotesis $F_{hitung}=17,943 > F_{tabel}=3,32$ maka H_0 (hipotesa nihil) ditolak dan H_a (hipotesa alternatif) diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru PAK, Efektifitas Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya terstruktur dan sistematis untuk membentuk perilaku manusia menuju kedewasaan guna menghasilkan individu yang berkualitas. Konsep tersebut juga berlaku dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki kualitas iman, karakter, dan kemampuan menghadapi tantangan kehidupan. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi guru, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Di antara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memegang peranan penting

karena berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa mampu memberikan respons yang baik, terlibat aktif, dan menunjukkan perubahan perilaku serta pencapaian hasil belajar yang optimal. Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis pada saat observasi di SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2025/2026, khususnya pada mata pelajaran PAK, ditemukan permasalahan berupa rendahnya efektivitas belajar siswa, adanya sikap malas dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya respons

dan partisipasi siswa, serta keterbatasan sumber belajar di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kompetensi pedagogik guru PAK yang baik dalam mengelola pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektivitas belajar siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen, serta manfaat praktis bagi guru PAK dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi kompetensi pedagogik guru PAK dan efektivitas belajar siswa, sedangkan pendekatan inferensial digunakan untuk menarik

kesimpulan dan menguji pengaruh antarvariabel berdasarkan data sampel terhadap populasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAK diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah nomor 5 dengan skor 136 dan nilai rata-rata 3,89 yaitu guru PAK menjelaskan materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh sesuai dengan isi dari rancangan pembelajaran (RPP). Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 2 dengan skor 112 dan nilai rata-rata 3,20 yaitu beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang mencari tahu kesulitan belajar yang dialami pada saat proses pembelajaran. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator perencanaan pembelajaran yaitu 3,71 dan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu indikator pemahaman guru terhadap

siswa secara mendalam yaitu 3,53. Rata-rata keseluruhan pencapaian kompetensi pedagogik guru PAK adalah 3,63 dengan demikian dapat diketahui bahwa guru PAK sungguh-sungguh menerapkan kompetensi pedagogik dalam menjalankan tugas pengajaran di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang efektifitas belajar siswa diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah angket nomor 28 dengan skor 135 dan nilai rata-rata 3,86 yaitu siswa memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 29 dengan skor 114 dan nilai rata-rata 3,26 yaitu masih ada siswa yang kurang cepat menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal atau format pembelajaran. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif dan aktivitas belajar yaitu 3,56 dan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu indikator respon siswa mendalam yaitu 3,54. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk efektifitas belajar siswa adalah 3,55 artinya efektifitas belajar siswa telah tercapai

dengan baik dengan diterapkannya kompetensi pedagogik guru PAK di sekolah. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,595$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=35)$ yaitu 0,334. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,595 > r_{tabel}=0,334$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,253$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=35-2=33$ yaitu 2,03452. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,253 > t_{tabel}=2,03452$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 17,36 + 0,82X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=39,53 maka untuk setiap penerapan kompetensi pedagogik guru PAK akan meningkatkan efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,82 dari nilai satuan kompetensi pedagogik guru PAK. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3540$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah:

$(r^2) \times 100\% = 0,3540 \times 100\% = 35,40\%$
dan 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu waktu belajar, tugas yang diberikan guru, motivasi belajar, evaluasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perlengkapan belajar dan fasilitas belajar. Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=17,943$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk

pembilang=k=2 dan dk penyebut=n-2=35-2=33 yaitu 3,32. Dengan demikian $F_{hitung}=17,943 > F_{tabel}=3,32$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktif dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Menurut Hassanah mengemukakan "bahwa kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktif dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif. Menurut Uno "pembelajaran efektif adalah yang dapat

menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (student centered) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting yang terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.

Kompetensi pedagogik guru PAK itu sangat berpengaruh terhadap efektifitas belajar karena efektifitas itu sangat mempengaruhi pengalaman baru kepada siswa, serta membentuk kompetensi siswa.

D. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru PAK merupakan kemampuan guru dalam memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Indikator kompetensi pedagogik guru PAK meliputi pemahaman guru terhadap siswa secara mendalam, perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Efektivitas

belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan dinamis. Indikator efektivitas belajar siswa meliputi pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respons siswa, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,943 > F_{tabel} = 3,32$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap efektivitas belajar siswa kelas VIII SMP SW HKBP Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 35,40%. Dengan demikian, semakin baik kompetensi pedagogik guru PAK, maka semakin meningkat pula efektivitas belajar siswa.

saran :

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam penerapan kompetensi pedagogik yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh sesuai dengan isi dari rancangan pembelajaran (RPP). Hal ini menunjukkan

- bahwa guru PAK mampu memberikan materi sesuai dengan RPP supaya tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP.
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan kompetensi pedagogik yaitu beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang mencari tahu kesulitan belajar yang dialami pada saat proses pembelajaran. Untuk selanjutnya diharapkan guru PAK mampu mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh keseluruhan siswa yang diajarkan dan memberikan solusi kepada siswa supaya mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
 3. Siswa hendaknya mempertahankan efektifitas belajar yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu siswa memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian yang sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar di kelas supaya siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik.
 4. Siswa hendaknya meningkatkan efektifitas belajar yang belum tercapai dengan baik yaitu masih ada siswa yang kurang cepat menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal atau format pembelajaran. Untuk selanjutnya diharapkan siswa mampu mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran sehingga ketika ada perubahan jadwal tidak mengalami kesulitan.
- #### **DAFTAR PUSTAKA**
- Adam Ibrahim Indrawijaya (2000), *Perilaku Organisasi*, Cetakaan Keenam, (Bandung: Sinar Biru Algensindo)
- Belandina, Jense. (2005). *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA*. (Bandung: Bina Media Informasi).
- Bistari Yusuf, *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan
- Br Simorangkir, R.(2019). *Pengaruh Metode PAIKEM Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII*

- SMP HKBP Sidorame Medan
TA 2019/2020.
- Dorlan Naibaho, Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen, ed
- Fitrianova, N. (2020). Studi Korelasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Pengelolaan Kelas di MIN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*.
- Gultom, Andar (2007). Profesionalisme, Standar Kompetensi, dan Pengembangan Profesi Guru PAK. (Bandung: Bina Media Informasi).
- Hamdani (2011). Strategi belajar mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia.)
- Hamzah, Z. Dkk (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Madani Pao-Pao. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Hasanah, N. (2015). Dampak kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di kota Salatiga. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*.
- Kurniasi, Imasa dan Sani, Berlin. (2017). Kupas Tuntas Kompetensi pedagogik Teori dan Praktik, (Penerbit : Kata Pena).
- Lase, D. (2022). Keterampilan dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*.
- Ma'mur, M., & Sanjaya, R. (2020). Sistem Informasi Monitoring Dosen Menggunakan Code Igniter. *Jurnal Cendikia*.
- Mulyasa, E. (2008). Menjadi Guru profesional (menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). (Bandung: P. Remaja Rosdakarya).
- Nainggolan, A. M., & Janis, Y (2020). Etika Guru Agama Kristen dan relevansinya terhadap pendidikan iman naradidik. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*.
- Nainggolan, M (2010). Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan

- Profesi. (Jakarta barat: Bina Media Informasi).
- Pasaribu, Gunawan, Andar. (2015). Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah. (Medan: CV Mitra).
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*.
- Rina febriana. (2019). Kompetensi Guru (Jakarta :Bumi Aksara).
- Ruku, A. Y. R (2021). Tanggung Jawab Guru Dalam Pencapaian Tujuan Pak Di Sekolah Menurut Matius 28: 19-20. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*.
- Rusman. (2019). Model -model pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo persada).
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. (Jakarta: PT. Rja Grafindo Persada).
- Sagala, H, Syaiful. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. (Bandung: Alfabeta)
- Sagala, S. (2008). Silabus sebagai landasan pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran bagi guru yang profesional. *Jurnal Tabularasa..*
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian pendidikan: jenis, metode dan prosedur.
- Saudagar, Fachruddin dan Idrus, Ali. (2009). Pengembangan Propesional Guru. (Jakarta: Gaung Persada).
- Simamora, R. (2014). pengaruh motivasi guru pendidikan agama kristen terhadap pembentukan karakter peserta didik yang takut akan tuhan di kelas xii sma n 1 pardamean kabupaten dairi.
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta.)
- Sondang p. Siagian (2001). Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta : bumi aksara)
- Sugiyono (2016), Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung Alfabeta)
- Suyanto (2013), Menjadi Guru profesional (Penerbit:Erlangga)
- Suyanto (2013). Menjadi Guru Profesional. (Jakarta: Erlangga).
- Syah, Muhibbin (2008). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru edisi revisi. (Bandung: PT Remaja Rondakarya Offset).

- Syah, Muhibbin (2011). Psikologi Belajar. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Uno, Hamza. (2012). Belajar dengan pendekatan PAIKEM. (Jakarta: Katalok dalam terbitan,KDT).
- Yulianti, Lidya dan Hasugian. (2009). Profesionalisme, Standar Kompetensi, dan Pengembangan Profesi Guru PAK. (Bandung: Bina Media Informasi)
- Zakaria, D., & Ibrahim, S. (2018). Efektivitas bimbingan belajar mandiri dan implikasinya terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMK Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Dan Interdisipliner*.